

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKTEPATAN KODE
DIAGNOSA PENYAKIT PADA PASIEN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT
(STUDI LITERATUR)**

Elinda Kurni Astuti, Titin Wahyuni, Mohammad Tajuddin, Widi Astuti

ABSTRAK

Hal penting yang harus diperhatikan oleh koder dalam melakukan pengodean adalah ketepatan dalam pemberian kode diagnosa penyakit. Rumah sakit di Indonesia sebagian besar belum membuat diagnosa yang jelas dan tidak tepat dalam pengodean sebesar 65%. Tepat atau tidaknya kode diagnosa akan mempengaruhi data dan informasi pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosa pada pasien rawat inap di rumah sakit. Metode penelitian ini adalah *narrative review*. Jumlah jurnal yang didapatkan untuk dijadikan pembahasan pada penelitian ini sebanyak 18 jurnal. Hasil penelitian berdasarkan 18 jurnal yang telah dikaji didapatkan bahwa faktor yang menyebabkan ketidaktepatan kode diagnosa penyakit terdiri dari 3 faktor, yaitu faktor **Man**: kurangnya pengalaman dan pelatihan koder; koder kurang teliti dalam mereview; dokter tidak menuliskan diagnosa dengan lengkap; beban kerja koder yang tinggi; dan koder belum melakukan *review* rekam medis. Faktor **Material**: ketidaklengkapan berkas rekam medis; buku ICD belum *update*; tulisan dokter sulit dibaca; penggunaan singkatan yang tidak baku; dan buku bantu belum sesuai ICD. Faktor **Method**: SOP pengodean belum ada; koder tidak merujuk pada ICD; koder tidak menjalankan SOP secara maksimal; koder tidak melihat pemeriksaan penunjang; dan SOP tidak dijelaskan secara spesifik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor terbanyak yang menyebabkan ketidaktepatan kode diagnosa penyakit adalah faktor **Man** dan **Material**, yaitu kurang telitinya koder dan ketidaklengkapan berkas rekam medis.

Keywords: Ketidaktepatan kode, Rawat inap, Faktor penyebab, Rekam Medis, dan Rumah Sakit